

**PENGARUH PEMBERIAN LES TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKn PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 PADANGSAMBAN KAJA DENPASAR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**I Nengah Sudiarta**

FKIP Universitas Dwijendra  
email:sudiartafkip@yahoo.com

**I Gede Sujana**

FKIP Universitas Dwijendra  
email:dalungsujana@gmail.com

**Abstrak**

Untuk mewujudkan pendidikan nasional, maka disusun kurikulum dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing pendidikan dan salah satu isi kurikulum itu wajib memuat tentang PPKn disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, jumlah jam pelajaran untuk jam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah dua jam (2 X 45 menit) setiap minggu, mengingat singkatnya waktu siswa di sekolah, khususnya bagi mata pelajaran PPKn, maka banyak siswa yang menambah pengetahuan dan pengalaman diluar sekolah dengan mengikuti les, dengan mendapat bimbingan dari guru kelasnya atau guru yang lain. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apa ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, metode perpustakaan, yang kemudian dianalisa berdasarkan analisis statistik "t-test" Berdasarkan pendekatan diatas maka temuan yang diperoleh adalah: prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020, yaitu prestasi belajar sebelum pemberian les adalah memperoleh nilai rata-rata 6. Sedangkan prestasi belajar sesudah pemberian les adalah memperoleh nilai rata-rata 8. berdasarkan taraf signifikansi 5% bahwa nilai t dalam penelitian adalah 3,688, sedangkan t tabel 2,042 berarti t penelitian lebih besar dari t tabel dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini bahwa "ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** les, prestasi belajar, PPKn

**Abstract**

To realize national education, a curriculum is developed that takes into account the stages of student development and its suitability to the environment of national development needs, the development of science and technology and arts, according to the type and level of each education and one of the contents of the curriculum must contain Civic

Education in each type, track and level of education. Based on the curriculum set by the government, the number of hours for Pancasila and Citizenship Education hours is two hours (2 X 45 minutes) each week, given the short time students have at school, especially for Civic Education subjects, so many students add to their knowledge and experience outside of school by taking tutoring, by getting guidance from class teachers or other teachers. The problems found in this study are as follows: what is the effect of giving tutoring to the learning achievement of Civic Education in fifth grade students of SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar in the academic year 2019/2020. Data collection using observation methods, interview methods, documentation methods, library methods, which are then analyzed based on "t-test" statistical analysis. Based on the above approach, the findings obtained are: learning achievement achieved by fifth grade students of SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar in the academic year 2019/2020, namely learning achievement before tutoring is an average score of 6. While learning achievement after tutoring is obtaining an average value of 8. Based on the 5% significance level that the t value in the study was 3.688, while t table 2.042 means t research is greater than t table thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus based on the results of testing that the hypothesis that says that there is no effect of giving tutoring to the learning achievement of Civic Education in fifth grade students of Padangsambian Kaja Elementary School Denpasar 2019/2020. While the alternative hypothesis reads: there is an effect of giving tutoring to the learning achievement of Civic Education in fifth grade students of SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar in the academic year 2019/2020. The conclusion that can be drawn in this study is that there is an effect of giving tutoring to the learning achievement of Civic Education in fifth grade students of SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar in the academic year 2019/2020.

**Keywords:** tutoring, learning achievement, Civic Education

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Garis-Garis besar Haluan Negara Ketetapan MPR No.IV / MPR / 1999 menjelaskan bahwa: Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana. (GBHN, 1999–2004: 32).

Hal yang sama juga Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manusia yang sehat jasmani dan rohani serta manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Melalui PPKn, maka

ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat ditingkatkan sehingga merupakan nilai yang luhur.

Melihat permasalahan tersebut diatas, perlu diteliti karena sangat menarik minat untuk mengetahui tentang pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam hal ini dapat dirumuskan permasalahannya yaitu apakah pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk turut serta mengembangkan pengetahuan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar Tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan individu (siswa) sebagai subjek penelitian. Dari subjek penelitian inilah akan diperoleh informasi (data) mengenai apa yang akan diteliti.

### **Jenis Data**

#### **Menurut Sifatnya**

Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka dalam bentuk angka seperti prestasi sebelum pemberian les dan prestasi sesudah pemberian les. Data Kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa penjelasan atau informasi-informasi.

#### **Menurut Sumbernya**

Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari siswa SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar. Data Sekunder yaitu data yang berupa dokumen yang diperoleh langsung dari kepala sekolah SD Negeri 2 dan Guru bidang studi PPKn kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Penelitian ini cara yang dipergunakan penulis untuk mendapat data adalah melalui pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

#### **Pengumpulan Data Primer**

Untuk mendapatkan data primer maka penulis langsung mengajar di kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar. Untuk memperoleh data primer penulis menggunakan metode test dan metode observasi.

##### 1. Metode Test

Metode test diberikan kepada siswa untuk memperoleh nilai yang standar. Disini penulis lakukan dengan jalan memberikan soal test kemampuan siswa.

##### 2. Metode Observasi

Menurut pendapat Mardalis (2006 : 63), yang dimaksud observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis. Pengamatan dalam pengertian ini adalah dalam arti pengamatan langsung yaitu pengamatan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa. Data yang dicatat dalam observasi ini sesuai dengan tujuan dan arah penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian ini, serta tetap memperhatikan validitas dan reliabilitasnya sebagai data

ilmiahnya. Adapun hal yang diamati adalah:

- 1) Kehadiran siswa pada setiap pelaksanaan kegiatan belajar tambahan dilaksanakan.
- 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tambahan dalam bentuk les.
- 3) Hasil evaluasi serta sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran tambahan dalam bentuk les.

Dengan metode observasi, maka akan didapatkan data tentang pengaruh pemberian les terhadap usaha meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar.

#### **Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti bukan dari hasil pengumpulan dan pengolahan sendiri melainkan dilakukan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Pengumpulan data sekunder yang penulis lakukan atau pergunakan dalam hal ini adalah pencatatan dokumen dan metode wawancara serta metode kepustakaan.

#### **Metode Pengolahan Data**

Setelah terkumpul sejumlah data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Pengolahan data meliputi: 1. Editing, 2. Coding dan 3. Tabulasi

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

##### **Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kebebasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan merupakan angka statistic atau bentuk angka lainnya.

##### **Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh

gambaran baru kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat.

Didalam penelitian ini metode pengolahan data yang digunakan adalah "metode analisis kuantitatif" dengan tehnik rumus t-test.

$$t = \frac{M_I - M_{II}}{SE \cdot md}$$

(Mardalis, 2006 : 87)

Keterangan:

$M_I$  = Angka rata-rata dari sampel pertama

$M_{II}$  = Angka rata-rata dari sampel kedua

SE.md = Standar kesalahan angka rata-rata

$n_I$  = Jumlah individu dalam sampel pertama

$n_{II}$  = Jumlah individu dalam sampel kedua

Bentuk rumusan derajat kebebasan atau df yang dalam kaitannya dengan penulisan ini, adalah:

$$df = (n_I - 1) + (n_{II} - 1).$$

$n_I$  = Jumlah individu dalam sampel pertama

$n_{II}$  = Jumlah individu dalam sampel kedua

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian akan diuraikan berturut-turut tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkah, tersebut adalah:

1. Persiapan Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Analisis Data
4. Kesimpulan Analisis

#### **Pelaksanaan Penelitian**

Setelah langkah persiapan, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pencatatan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan adalah mengenai prestasi belajar PPKn sebelum pemberian les dan prestasi belajar PPKn sesudah pemberian les. Data yang diambil dengan menggunakan metode pencatatan dokumen yang diambil dari buku lager kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

Table 4.1 : Prestasi belajar PPKn sebelum pemberian les pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

No	Nomor Induk	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	657	Suardiana Putra	L	5
2	663 a	Febriani	P	7
3	668 b	Surya L	L	5
4	693 a	Ade Meira U	P	5
5	696 l	Adri Asmirtaga	L	5
6	697	Baskara Manuaba	L	7
7	699 4	Diah Heruina Wati	P	6
8	701 .	Ega Pradiana	L	5
9	704 2	Indah Wahyuni	P	7
10	705	Joni Artawan	L	6
11	706 :	Nuke Mensirana Anastasya	P	8
12	707	Agus	L	5
13	710 P	Rama Sudiarsa	L	7
14	711 r	Siva	P	9
15	712 e	Supriani Dewi	P	5
16	715 s	Tisna Dewi	P	5
17	763 t	Fanilia Hajar	P	9
18	791 a	Sintia Dewi	P	5
19	844 s	Ahmad Zubaidah	L	5
20	891 i	Amanda Puspita Dewi	P	8

belajar PPKn sesudah pemberian les pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padang Sambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020

No	Nomor Induk	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	657	Suardiana Putra	L	5
2	663	Febriani	P	9
3	668	Surya L	L	5
4	693	Ade Meira U	P	8
5	696	Adri Asmirtaga	L	6
6	697	Baskara Manuaba	L	7
7	699	Diah Heruina Wati	P	8
8	701	Ega Pradiana	L	9
9	704	Indah Wahyuni	P	10
10	705	Joni Artawan	L	7
11	706	Nuke Mensirana Anastasya	P	9
12	707	Agus	L	8
13	710	Rama Sudiarsa	L	8
14	711	Siva	P	10
15	712	Supriani Dewi	P	6
16	715	Tisna Dewi	P	8
17	763	Fanilia Hajar	P	10
18	791	Sintia Dewi	P	10
19	844	Ahmad Zubaidah	L	7
20	891	Amanda Puspita Dewi	P	10

### Analisis Data

#### Merumuskan Hipotesis Nol

Sebelum diadakan analisis data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka merupakan suatu keharusan untuk merumuskan hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian les terhadap

prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padang Sambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis nol, sebab pengolahan data yang digunakan analisis statistic. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka hipotesis nol yang harus diajukan adalah

sebagai berikut: “Bahwa tidak ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020”.

### Menyusun Tabel Kerja

Tabel 4.3 frekuensi pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh dari 20 orang yang nilainya berbeda-beda dalam satu kelas.

Tabel 4.3 : Tabel kerja pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsambian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020

Prestasi Belajar PPKN Sesudah Pemberian Les				Prestasi Belajar PPKN Sebelum Pemberian Les			
X	F	FX	FX <sup>2</sup>	Y	F	FY	FY <sup>2</sup>
10	5	50	500	10	0	0	0
9	3	27	243	9	2	18	162
8	5	40	320	8	2	16	128
7	3	21	147	7	4	28	196
6	2	12	72	6	2	12	72
5	2	10	50	5	10	50	250
	<b>20</b>	<b>160</b>	<b>1332</b>		<b>20</b>	<b>124</b>	<b>808</b>

### Memasukan Data Kedalam Rumus

Jadi perhitungannya sebagai berikut:

$$M_I = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{160}{20}$$

$$= 8$$

$$SD_I =$$

$$\sqrt{\frac{FX^2}{N} - \left(\frac{FX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1332}{20} - \left(\frac{160}{20}\right)^2}$$

$$= \sqrt{66,6 - (8)^2}$$

$$= \sqrt{66,6 - 64}$$

$$= \sqrt{2,6}$$

$$= 1,61$$

$$S_{EM_I} = \frac{SD_I^2}{N-1}$$

$$= \frac{1,61^2}{20-1}$$

$$= \frac{2,6}{19}$$

$$= 0,136$$

$$S_{E^2M_I} = 0,136$$

$$M_{II} = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{124}{20}$$

$$= 6,2$$

$$SD_{II} =$$

$$\sqrt{\frac{FY^2}{N} - \left(\frac{FY}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{808}{20} - \left(\frac{124}{20}\right)^2}$$

$$= \sqrt{40,4 - (6,2)^2}$$

$$= \sqrt{40,4 - 38,44}$$

$$= \sqrt{1,96}$$

$$= 1,4$$

$$S_{EM_{II}} = \frac{SD_{II}^2}{N-1}$$

$$= \frac{1,4^2}{20-1}$$

$$= \frac{1,96}{19}$$

$$S_{EM_{II}} = 0,103$$

$$\begin{aligned}
S_{EMd} &= \\
&= \sqrt{S_E^2 M_I + S_E^2 M_{II}} \\
&= \sqrt{0,136 + 0,103} \\
&= \sqrt{0,239} \\
&= 0,488 \\
t &= \frac{M_I - M_{II}}{S_{EMd}} \\
&= \frac{8 - 6,2}{0,488} \\
&= \frac{1,8}{0,488} \\
&= 3,688
\end{aligned}$$

#### Menguji Nilai t

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil penelitian yang didapat ini, maka lebih dahulu perlu diuji nilai “t” yang di peroleh. Dalam menguji nilai “t” apakah signifikansi atau tidak, maka terlebih dahulu dicari derajat kebebasan yang disingkat “df”.

Rumus df :

$$\begin{aligned}
df &= (n_1 - 1) + (n_2 - 1) \\
&= (20 - 1) + (20 - 1) \\
df &= 38
\end{aligned}$$

Setelah diketahui derajat kebebasan, selanjutnya dilihat angka batas penolakan hipotesis nol pada tabel “t” untuk df 38 dan taraf signifikansi 5% ternyata angka batas penolakan hipotesis nol adalah 2,042 sehingga nilai “t” = 3,688 lebih besar dari 2,042. Ini berarti nilai “t” yang diperoleh berada diatas angka batas penolakan hipotesis nol. Dengan demikian berarti nilai “t” yang diperoleh adalah signifikansi.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan pengujian diatas bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsembian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 (ditolak)”. Hal ini berarti menerima hipotesis alternatif, dengan demikian berarti “ada pengaruh pemberian les terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padangsembian Kaja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020”.

##### Saran - Saran

Dari hasil penelitian maka dapat penulis kemukakan beberapa saran-saran, antara lain :

Disarankan kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Padangsembian Kaja Denpasar agar memberikan pengarahannya terhadap siswa-siswanya untuk mengikuti les terutama bagi siswa yang belum, guna memperoleh prestasi belajar yang lebih baik sebab siswa yang ikut les ini lebih banyak dapat berdiskusi di dalam memecahkan soal-soal PPKn.

Disarankan kepada orang tua siswa SD Negeri 2 Padangsembian Kaja Denpasar agar memberikan kesempatan serta biaya kepada anak-anaknya untuk mengikuti les, sehingga prestasi belajar PPKn-nya mencapai nilai yang tinggi, karena dengan mengikuti les, siswa akan terbiasa mengerjakan soal-soal PPKn yang dapat meningkatkan prestasinya.

Kondisi yang sudah berjalan baik ditempat penelitian minimal ditingkatkan maksimal ditingkatkan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusaka Amani.
- Bimo Walgito, 1986, *Bimbingan dan Penyuluhan Diskih*, Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran PPKn*.
- Djamarah Syaiful Bakri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004, Jakarta: Bumi Aksara.
- GBHN, 1999, Jakarta: Penabur Ilmu.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S., 1999, *Azas-azas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkencana Wayan, 1986, *Psikologi Pendidikan*, FKIP UNUD, Singaraja.

Subagyo P. Joko, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suryabrata Sumadi, 1986, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.

Sukadi, 2002, *Teknis Pelajaran PPKn*, Jakarta: Ganeca Exact.

Soemanto Wasty, 2002, *Pedoman Teknik Penulisan Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang No. 20, 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Cemerlang.

Walgito Bimo, 1989, *Interaksi Belajar Mengajar dan Metodologi*, Surabaya: Usaha Nasional.